

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hakikatnya musik adalah seni suara atau bunyi. Artinya, seni musik merupakan suatu hasil karya seni sebagai ungkapan pikiran dan perasaan seniman melalui media bunyi. Belajar musik berarti mempelajari tentang bunyi karena sumber utama musik adalah bunyi. Apa saja yang dipelajari tentang musik akan berhubungan dengan bunyi, baik bunyi yang dihasilkan oleh suara mulut manusia maupun yang dihasilkan oleh alat musik (Syahroni, 2008:2). Mempelajari tentang musik tentunya akan ada proses dan pembelajaran tentang teori dan praktek tentang musik itu sendiri.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan kontekstual. Artinya proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya (Majid, 2014:15). Setiap kegiatan pembelajaran mempunyai sasaran atau tujuan, berbagai komponen dalam pembelajaran diupayakan dapat memberikan hasil yang baik pada akhir pembelajaran seperti, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan lain-lain.

Pembelajaran dilakukan dalam berbagai bidang, diantaranya adalah bidang seni. Salah satu cabang seni yang banyak dipelajari adalah seni musik, khususnya pembelajaran gitar elektrik. Komunitas Seni Musik DKI Jakarta (2014:5) mengungkapkan bahwa Gitar elektrik adalah jenis gitar yang menggunakan beberapa *pickup* untuk mengubah bunyi atau getaran dari senar gitar menjadi arus listrik yang akan dikuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat *amplifier* dan *load speaker*. Menurut blog yang ditulis oleh Widi (7 November 2013) kelebihan gitar elektrik yaitu cocok untuk memainkan

beragam genre musik seperti pop, rock, blues, jazz, dan lain-lain, karena jenis suara pada gitar elektrik mudah dirubah dengan adanya beragam *effect* sehingga akan lebih mudah menyesuaikan dengan musik tertentu. Dalam pembelajaran gitar ini tentunya akan ada sebuah proses yang harus dilewati oleh seorang peserta didik. Proses pembelajaran tersebut dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang ada, dimana kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam merancang program pembelajaran maupun melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru–siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa di pisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal (Rustaman, 2001:461). Mengacu dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran memberikan pengaruh terhadap seseorang yang telah melewatinya.

Dalam proses pembelajaran gitar elektrik mengandung banyak aspek yang mampu mempengaruhi serta mengembangkan kemampuan bermusik pada siswa, dimana aspek tersebut meliputi perkembangan ritmik, melodi, dan harmoni. Kemampuan bermusik menjadi peran yang sangat penting, karena seseorang yang memiliki kemampuan bermusik yang baik tentunya akan mempengaruhi terhadap permainan musik dan karya musik yang diciptakannya. Tidak semua orang memiliki kemampuan bermusik yang tinggi, sebagai contohnya ada beberapa pengamen yang bernyanyi sambil memainkan gitar, namun gitar tersebut terdengar fals sehingga tidak seirama dengan nyanyiannya. Contoh lain bisa terdengar pada saat seorang gitaris melakukan improvisasi namun improvisasi tersebut tidak seirama dengan *chord* yang di mainkan oleh pengiringnya, selain itu ritmik dan melodi yang dimainkan juga terkesan monoton. Hal tersebut mencerminkan bahwa kemampuan bermusik yang mereka miliki masih kurang baik. Kejadian

semacam ini juga sering terjadi di sebuah lembaga pendidikan musik, penyebab hal tersebut bisa saja didasari dari kurangnya kepekaan terhadap melodi, ritmik, harmoni, dan kurangnya waktu latihan.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada yaitu Purwacaraka *Music Studio*. Purwacaraka *Music Studio* merupakan suatu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang kursus musik. Purwacaraka *Music Studio* sudah berdiri lebih dari dua dekade dan memiliki banyak prestasi, Purwacaraka *Music Studio* juga banyak melahirkan pemusik yang cukup sukses di industri musik Indonesia, salah satunya adalah ify yang sekarang tergabung bersama *girlsband* Blink. Purwacaraka *Music Studio* memiliki banyak cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satu cabangnya yaitu Purwacaraka *Music Studio* cabang Sriwijaya Bandung yang terletak di Jl. Sriwijaya No. 44 Bandung. Purwacaraka juga memiliki berbagai jenis kursus, salah satunya kursus gitar elektrik. Pada pembelajaran gitar elektrik terdapat berbagai macam materi, mulai dari teori sampai dengan praktek. Materi-materi pembelajaran tersebut disampaikan secara bertahap mulai dari yang termudah sampai ke tahap yang sulit, dengan pembelajaran tersebut siswa diharapkan lebih kreatif, memiliki kepekaan musikal, dan dapat mandiri di kehidupan masa depan. Proses pembelajaran berlangsung secara teratur dan hasil-hasilnya dapat diamati oleh siapapun.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memfokuskan topik penelitian tentang materi pembelajaran gitar elektrik *grade* satu dalam upaya meningkatkan kemampuan bermusik yang ada di Purwacaraka *Music Studio* cabang Sriwijaya Bandung. Pada tingkat satu atau *grade* satu ini kemampuan bermusik siswa masih kurang baik, terutama dari segi pengetahuan teori musik, pengolahan ritmik, serta pengolahan melodi dan harmoni. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Purwacaraka *Music Studio* cabang Sriwijaya Bandung karena ingin mengkaji lebih mendalam sejauh mana siswa dapat meningkatkan kemampuan bermusiknya melalui materi pembelajaran gitar elektrik *grade* satu di Purwacaraka *Music Studio* cabang Sriwijaya Bandung. Berkaitan dengan uraian tersebut maka peneliti akan mengangkat tulisan

dengan judul “**MATERI PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK GRADE I DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERMUSIK SISWA DI PURWACARAKA *MUSIC* STUDIO CABANG SRIWIJAYA BANDUNG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penyampaian materi pembelajaran gitar elektrik *grade* I di Purwacaraka *Music* Studio cabang Sriwijaya Bandung?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran gitar elektrik *grade* I di Purwacaraka *Music* Studio cabang Sriwijaya Bandung terhadap kemampuan bermusik siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu ingin mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penyampaian materi pembelajaran gitar elektrik *grade* I di Purwacaraka *Music* Studio cabang Sriwijaya Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran gitar elektrik *grade* I di Purwacaraka *Music* Studio cabang Sriwijaya Bandung terhadap kemampuan bermusik siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peneliti

Menambahkan pengetahuan dan wawasan penulis baik dari segi teori dan praktek mengenai pengaruh teknik improvisasi pada pembelajaran gitar elektrik.

2. Bagi Purwacaraka *Music* Studio Cabang Sriwijaya Bandung

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran gitar elektrik di Purwacaraka *Music* Studio cabang Sriwijaya Bandung.

3. Bagi para akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta bahan masukan tentang perkembangan musikalitas siswa melalui teknik improvisasi pada pembelajaran gitar elektrik *grade* I.

1.5 Asumsi

Dalam penyampaian materi pembelajaran, pengajar mengarahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan agar mendapat hasil yang optimal dalam pembelajaran tersebut. Siswa dapat membentuk dan meningkatkan kemampuan bermusik dan menjadikan pembelajaran ini sebagai sarana ekspresi diri.